

HUBUNGAN *SUPPORTIVE LEADERSHIP* DENGAN PERILAKU KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PERAWAT DI RSUD NYI AGENG SERANG KULON PROGO

Richo Giovani¹, Ngatoiati Rohmani²

E-mail: Richogiovanni11@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Kepala ruang dituntut untuk memberikan support kepada perawat dalam Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Kerja perawat di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo. Karena, saat ini masih terdapat 9 kasus perawat tertusuk jarum suntik, 18 kasus perawat *low back pain*, 6 kasus perawat tergores, 8 kasus kasus perawat terkilir, dan 3 perawat tidak menggunakan APD saat melakukan tindakan keperawatan, serta 2 perawat tidak menggunakan *handscoon* saat melakukan pemberian obat secara injeksi. Baik buruknya *supportive leadership* dapat berdampak terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perawat.

Tujuan: Mengetahui hubungan *supportive leadership* dengan perilaku kesehatan dan keselamatan kerja di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di rawat inap RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo yang berjumlah 73 orang dengan teknik *simple random sampling*. Alat pengambilan data menggunakan kuisioner data demografi dan kuisioner *supportive leadership* dan kuesioner perilaku Kesehatan dan keselamatan kerja pada perawat. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*.

Hasil: Berdasarkan karakteristik responden, Jenis kelamin perempuan (75,3%), usia 26-35 (83,6%), pendidikan D3 (84,9%), masa kerja ≤ 5 (57,5%), *supportive leadership* mean (42.22), perilaku Kesehatan dan keselamatan kerja mean (110.03), hubungan *supportive leadership* dengan perilaku Kesehatan dan keselamatan kerja perawat 0,607.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara *supportive leadership* dengan perilaku Kesehatan dan keselamatan kerja pada perawat di ruang rawat inap Nyi Ageng Serang Kulon Progo. Diharapkan perawat dapat mempertahankan perilaku K3 untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan proses keperawatan.

Kata kunci: *Supportive Leadership*, Gaya Kepemimpinan, Perilaku K3

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SUPPORTIVE LEADERSHIP AND
NURSES' OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY BEHAVIOR
AT RSUD NYI AGENG SERANG KULON PROGO**

Richo Giovani¹, Ngatoiatsu Rohmani²

E-mail: Richogiovanni11@gmail.com

ABSTRACT

Background: The head of the room is required to provide support to nurses in the Occupational Health and Safety Behaviour of nurses at Nyi Ageng Serang Kulon Progo Hospital. Because, currently there are still 9 cases of nurses being pricked by needles, 18 cases of low back pain, 6 cases of nurses being scratched, 8 cases of dislocated nurses, and 3 nurses not using PPE when performing nursing actions, and 2 nurses not using handsoons when administering drugs by injection. Good or bad supportive leadership can have an impact on Nurses' Occupational Health and Safety Behaviour.

Methods: This study used a quantitative research design. The sample in this study were all nurses in the hospitalization of Nyi Ageng Serang Kulon Progo Hospital, totaling 73 people with simple random sampling technique. Data collection tools used demographic data questionnaires and supportive leadership questionnaires and occupational health and safety behavior questionnaires for nurses. Data analysis using univariate and bivariate analysis.

Results: Based on the characteristics of respondents, female gender (75.3%), age 26-35 (83.6%), D3 education (84.9%), tenure ≤ 5 (57.5%), supportive leadership mean (42.22), occupational health and safety behaviour mean (110.03), the relationship between supportive leadership and occupational health and safety behaviour of nurses 0.607.

Conclusion: There is a significant relationship between supportive leadership and occupational health and safety behavior in nurses in the Nyi Ageng Serang Kulon Progo inpatient room. It is expected that nurses can maintain K3 behavior to improve performance in carrying out the nursing process.

Keywords: Supportive Leadership, Leadership Style, OHS Behavior

¹Student of Nursing Science Study Programme, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Science Study Programme, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta